

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PKPPS SUBULUSSALAM PLOSO SURABAYA**

**JURNAL**



**Disusun Oleh:**

**Amiruhadi**  
**20211550040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**2025**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PKPPS SUBULUSSALAM PLOSO SURABAYA**

**JURNAL**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**Disusun Oleh:**

**Amiruhadi  
20211550040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**2025**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amiruhadi

NIM : 20211550040

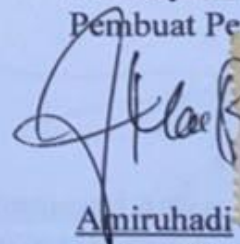
Adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa jurnal yang saya tulis dengan judul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Pemahaman Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya*" merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ternyata jurnal ini merupakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 2 Januari 2025

Pembuat Pernyataan



Amiruhadi

NIM. 20211550040



## PERSETUJUAN PEMBIMBING JURNAL

Skripsi oleh:

Nama : AMIRUHADI

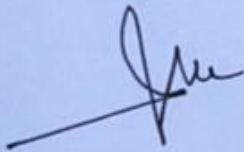
NIM : 20211550040

Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PKPPS SUBULUSSALAM PLOSO SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

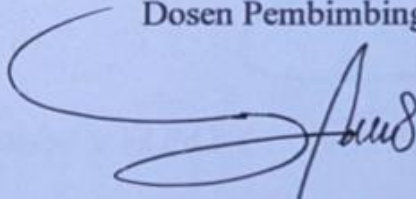
Surabaya, 2 Januari 2025

Dosen Pembimbing I



Hayumuti, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN: 70907890

Dosen Pembimbing II



Dr. Muhammad Arfan Mu'ammam, M.Pd.I.  
NIDN: 0703119404

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,



Dr. Asrori, M.Pd.I.  
NIDN: 723058401



## LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

Jurnal ini telah dibahas dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Januari 2025

Tempat : Online via Zoom Meeting

Dan sidang telah menerima sebagai pelengkap tugas dan satu syarat ujian akhir program Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.

### Tim Penguji

1. Penguji I : Hayumuti, S.Pd.I., M.Pd.

(.....)

2. Penguji II : Dr. Muhammad Arfan Muammar M.Pd.I

(.....)

3. Penguji III : Dr. Moch. Charis Hidayat M.Pd.I

(.....)

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surabaya,

  
  
**Dr. Tho'at Stiawan, M.H.I.**  
NIDN: 0707108602

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PKPPS SUBULUSSALAM PLOSO SURABAYA**

**Amiruhadi**

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [amiruhadi92@gmail.com](mailto:amiruhadi92@gmail.com)

**Hayumuti**

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [December.ielts@gmail.com](mailto:December.ielts@gmail.com)

**M. Arfan Muammar**

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [arfanmuammar@fai.um-surabaya.ac.id](mailto:arfanmuammar@fai.um-surabaya.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi dan realisasi strategi pembelajaran kontekstual di PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya serta pengaruhnya terhadap kualitas tingkat pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian kali ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara observasi, wawancara langsung terhadap pakar pendidik dan peserta didik, dan dokumentasi dari hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara implisit, proses pembelajaran PAI di PKPPS Subulussalam telah menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual. Strategi ini melibatkan pengalaman langsung dan pemberian teladan oleh guru, yang mampu mengaitkan materi ajar dengan situasi kehidupan nyata. Hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, utamanya dalam internalisasi nilai-nilai Islam. Proses pembelajaran berbasis pesantren yang menekankan praktik nyata dan keteladanan juga berperan penting dalam keberhasilan strategi ini. Temuan penelitian menegaskan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam, khususnya dalam lingkungan multikultural. Dengan mengkombinasikan materi pembelajaran dengan pengalaman, pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Maka dari itu strategi ini dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pemahaman nilai-nilai Islami di era modern.

**Kata kunci:** PKPPS, deskriptif kualitatif, pembelajaran kontekstual, Pendidikan Agama Islam, pemahaman peserta didik.

## ***Abstract***

*The purpose of this research to explore the implementation of contextual teaching strategies at PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya and evaluate their impact on students comprehension of Islamic Education (PAI). This study employs a qualitative descriptive approach, utilizing methods such as observation, direct interviews with educators and students, and documentation of research findings. The results indicate that, implicitly, the process of Islamic Education (PAI) learning at PKPPS Subulussalam has incorporated the principles of contextual teaching. This approach involves experiential learning and teacher role modeling, effectively integrating instructional materials with students real-life contexts. Such practices have been found to significantly enhance students understanding, particularly in internalizing Islamic values. The pesantren-based learning environment, which emphasizes practical application and exemplary behavior, plays a vital role in supporting the effectiveness of this strategy. This study confirms that contextual teaching holds substantial potential to improve the quality of Islamic education, especially within multicultural settings. From the bridging instructional content with real-world experiences, this teaching approach fosters meaningful and relevant learning. Therefore, it is recommended as an alternative pedagogical model to advance the understanding of Islamic values in contemporary educational contexts.*

**Keywords:** *PKPPS, descriptive qualitative, contextual teaching, Islamic education, students comprehension.*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam strategi pengembangan karakter peserta didik adalah Pelajaran Pendidikan Agama Islam, baik dalam satuan pendidikan formal maupun nonformal. Sebagai proses transformasi nilai-nilai ajaran Islam, PAI bertujuan untuk mencetak karakter individu yang memiliki keseimbangan antara pemahaman intelektual dan pengalaman realita dalam nilai-nilai keislaman pada kehidupan sehari-hari (Hikam & Karima, 2020)<sup>1</sup>. Peran ini menjadi semakin krusial di zaman modern, di mana tantangan perkembangan globalisasi sangat mempengaruhi generasi muda dalam konteks identitas keagamaan (Butar-Butar dkk., 2023)<sup>2</sup>. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan tidak selalu ditekankan pada sisi teoritis, tapi juga harus ditekankan dalam aspek relevansi praktis materi ajar dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Penyelenggara pendidikan agama Islam secara non formal dan sudah sangat dipercaya oleh masyarakat di Indonesia adalah pondok pesantren. Saat ini, pondok pesantren telah mendapatkan pengakuan oleh pemerintah sebagai lembaga pendidikan non formal berperan sangat penting dalam pembangunan karakter bangsa untuk menuju Indonesia Emas tahun 2045. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berperan sangat fundamental dalam membangun karakter serta menanamkan akhlakul karimah / akhlak mulia terhadap peserta didik.

---

<sup>1</sup> Hikam, Fajar Farham dan Karima, Salma. (2020). Pengaruh Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SDIT Insantama Banjar. *DIDAKTIKA*, Vol. 9, No. 1, 48 - 59.

<sup>2</sup> Butar-Butar, N., Nurmawati, N., & Ananda, R. (2023). Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) berbasis kontekstual untuk meningkatkan capaian hasil belajar. *Jurnal EDUCATION: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 792. <https://doi.org/10.29210/1202323179>.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3543 Tahun 2018, Pendidikan Setara di Pondok Pesantren Salafiyah merupakan satuan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal yang ditujukan kepada santri lain yang tidak dapat menyelesaikan pendidikannya karena berbagai sebab. Atau mereka yang putus sekolah dapat diselenggarakan sebagai satuan pendidikan informal oleh Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) dan disekolahkan pada tingkat SD, MI, dan SMP. Santri yang mengikuti proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Salafiyah harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dianggap setara dengan lulusan SD/MI, SMP/MT, SMA/MA/SMK/MAK. (PKPPS) Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah Subulussalam Ploso Surabaya terdiri dari jenjang pendidikan tingkat Wustha dan Ulya dengan rician peserta didik tingkat wustha 7 sejumlah 29 orang, wustha 8 sejumlah 28 orang, wustha 9 sejumlah 29 orang, ulya 10 sejumlah 23 orang, ulya 11 sejumlah 19 orang, dan ulya 12 sejumlah 17 orang.

PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya sebagai lembaga pendidikan Islam yang berbasis pesantren memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan pembelajaran Agama Islam yang bermakna. Melalui lingkungan pesantren yang unik, santri tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang agama, namun juga belajar mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Guru-guru di pondok pesantren sering kali memberikan contoh-contoh konkret tentang pengamalan ajaran Islam, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual yang menekankan pada hubungan antara materi pembelajaran dengan pengalaman dunia nyata siswa.

Konsep pembelajaran kontekstual ini cenderung belum direncanakan dan diaplikasikan secara sistematis. Strategi pembelajaran konseptual terutama dalam Pendidikan Agama Islam timbul serta kemudian tumbuh secara alami akibat dari lingkungan pendidikan yang berupa pondok pesantren. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mengenai sejauh mana penerapan strategi pembelajaran kontekstual telah dilakukan di PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya, serta pengaruhnya terhadap pemahaman materi dari peserta didik itu sendiri.

Dalam konteks ini, Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan salah satu pendekatan yang sangat relevan pada Pendidikan Agama Islam. Strategi ini berakar pada teori konstruktivisme yang diperkenalkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang pasif dan absolut, melainkan dibangun melalui interaksi aktif individu dengan lingkungan dan komunitasnya (Harasim dalam Pramono, 2023)<sup>3</sup>. Menurut Johnson (2002), metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) bertujuan untuk membantu siswa lebih mudah dalam memahami arti materi pembelajaran dengan cara mengaitkannya dalam realita kehidupan. Konstruktivisme, bertanya, menemukan, komunitas belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik merupakan komponen utama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Contextual Teaching and Learning (CTL) berfungsi untuk memperkuat pemahaman siswa tentang ajaran Islam dengan mengintegrasikan pengalaman nyata ke dalam proses pembelajaran. Hikam dan Karima (2020) menjelaskan bahwa strategi ini mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena materi pelajaran disampaikan dengan cara yang lebih relevan dan bermakna. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ismayanti dan Tarsono (2022) menemukan bahwa pembelajaran kontekstual tidak hanya menambah pemahaman siswa didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, tetapi disisi lain hal ini berdampak mendorong keterlibatan

---

<sup>3</sup> Pramono, Gatot. (2023). Konstruktivisme dalam Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Direktorat Guru Pendidikan Dasar. [https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/konstruktivisme-dalam-kurikulum-merdeka-belajar-%28kmb%29#\\_ftn1](https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/konstruktivisme-dalam-kurikulum-merdeka-belajar-%28kmb%29#_ftn1). (Diakses pada 30 November 2024).



mereka secara aktif dalam proses pembelajaran<sup>4</sup>. Selain itu, Ananda dkk. (2022) menunjukkan bahwa desain pembelajaran kontekstual dapat memperkuat sikap religius peserta didik, yang merupakan salah satu tujuan utama Pendidikan Agama Islam<sup>5</sup>.

Meskipun pembelajaran kontekstual telah terbukti efektif di berbagai konteks pendidikan formal, kajian mengenai penerapannya di pendidikan nonformal masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada satuan pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah, sementara penerapan strategi ini di lingkungan pesantren belum banyak dieksplorasi. Padahal, pondok pesantren memiliki karakteristik unik yang mendukung penerapan pembelajaran kontekstual. Pesantren tidak hanya menyediakan pendidikan agama secara teoritis, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menekankan pembiasaan dan keteladanan. Guru di pesantren seringkali menjadi role model yang langsung menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga santri dapat belajar melalui observasi dan praktik langsung (Ali dkk., 2024)<sup>6</sup>.

Namun, penerapan strategi pembelajaran kontekstual di pondok pesantren PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya menghadapi berbagai tantangan. Hambatan utama meliputi kurangnya pelatihan guru mengenai pendekatan ini, keterbatasan sumber daya yang tersedia, serta ketidakselarasan strategi ini dengan standar kurikulum yang ada. Menurut Ali dkk. (2024), hambatan-hambatan ini sering kali menyebabkan penerapan pembelajaran kontekstual tidak berjalan secara sistematis dan optimal. Di sisi lain, kita perlu memanfaatkan peluang luar biasa yang dimiliki pesantren untuk memasukkan pembelajaran kontekstual ke dalam proses pendidikan agama.

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran pendidikan agama islam di PKPPS Subursalam Proso Surabaya dan mengetahui dampaknya terhadap pemahaman siswa. Dengan lingkungan pesantren yang kaya akan nilai-nilai keislaman dan pengalaman nyata, pembelajaran kontekstual dapat menjadi strategi yang efektif untuk menambah nilai pemahaman siswa atau santri terhadap mata pelajaran PAI. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih tepat dan relevan serta efektif pada pendidikan nonformal.

Penelitian ini tentu sangat relevan dengan tujuan pembangunan dan pendidikan nasional yang bertujuan mencetak generasi yang hebat, bukan hanya hebat dalam kecerdasan intelektual tapi juga dalam nilai-nilai moral dan spiritual. Sebagai bagian dari visi Indonesia Emas 2024, pendidikan agama Islam, khususnya di satuan pendidikan nonformal seperti pesantren berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berakarakter dan berakhlak mulia (Sutiono dan Oktopiani, Marliza. (2022)<sup>7</sup>. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya

---

<sup>4</sup> Ismayanti, Iis dan Tarsono. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Fatih Bandung. *Khazanah Pendidikan Islam*. Vol.3 No.1. Halaman 1-10.ok

<sup>5</sup> Ananda, Rusydi, Nadia, Mely dan Lubis, Saiful Akhyar. (2022). Desain Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Sikap Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah Ex. PGA Proyek Univa Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11. No. 02. Halaman 847 – 858

<sup>6</sup> Ali, Aisyah dkk. (2024). Building Inclusive Learning Communities in Multicultural Classrooms: The Role of the CTL Model in Learning Interpersonal Skills. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*. Vol 5. No. 4. Halaman 568 – 583.

<sup>7</sup> Sutiono dan Oktopiani, Marliza. (2022). Sikap Siswa atas Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Menyimak dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Penelitian di SMK se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11. No. 02.

memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran kontekstual tetapi juga memberikan masukan strategis untuk penguatan pendidikan Islam di Indonesia.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual dan potensi di lingkup PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjawab tantangan peningkatan efektivitas dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah untuk mengembangkan kebijakan dan praktik pendidikan yang tepat dan lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.

## METODOLOGI

Dalam penelitian ini, metode pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan peserta didik tingkat wustha dan tenaga pengajar Pendidikan Agama Islam di PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya sebagai objek utamanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, alasan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu peneliti ingin menggali secara mendalam tentang sejauh mana penerapan pembelajaran kontekstual oleh para guru serta sejauh mana pengaruhnya dalam pemahaman siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam di dalam PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti memiliki akses terhadap data yang kaya dan rinci tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang dibangun siswa sehubungan dengan pembelajaran yang mereka alami.

Penelitian ini dilaksanakan di PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya. Pengambilan data dimulai pada bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan November tahun 2024. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada lingkungan satuan pendidikan pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan dan dekat dengan domisili peneliti. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik tingkat Wustha pada PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya yang berjumlah 87 orang. Dengan teknik *purposive sampling* dari total jumlah subjek penelitian tersebut diambil sampel sebanyak 30 peserta didik tingkat wustha.

*Purposive sampling* adalah metode untuk menentukan dan melakukan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Salmawati, 2022)<sup>8</sup>. *Purposive sampling* digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Untuk guru dipilih secara spesifik yaitu guru yang mengampu mata Pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan untuk siswa dipilih siswa tingkat Wustha yang telah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual. Hal tersebut bertujuan agar dalam penelitian ini dapat memperoleh data yang lebih spesifik, subjektif, mendalam dan relevan.

Dengan menggunakan metode sampling ini diharapkan akan dihasilkan sampel yang representatif dan memberikan gambaran menyeluruh kepada peneliti mengenai pengalaman, persepsi, dan makna yang dibuat siswa mengenai pembelajaran yang dialaminya mengenai pengaruh implementasi strategi pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman peserta didik.

---

<sup>8</sup> Salmawati. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Tongauna. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*. Volume 1. No. 6.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan pembelajaran pendidikan agama islam.

Ukuran sampel ini dipilih berdasarkan pertimbangan efisiensi dalam analisis data dan keterbatasan sumberdaya. Dengan populasi 87 orang, jumlah sampel 30 orang diharapkan dapat diperoleh data yang cukup dan memadai. Meskipun jumlah sampel ini tidak terlalu besar, namun dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diharapkan sampel yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai populasi.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengambilan data, yaitu: metode observasi, metode wawancara mendalam, dan dokumentasi penelitian. Peneliti melakukan observasi partisipatif sebagai salah satu cara metode pengamatan langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, interaksi guru-peserta didik, dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Peneliti juga melakukan metode wawancara mendalam pada guru yang mengampu pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam, beberapa peserta didik yang dipilih secara purposif, dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai pemahaman mereka tentang pembelajaran kontekstual, penerapannya, dan pengaruhnya terhadap pemahaman peserta didik. Yang terakhir, peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti silabus, rencana pembelajaran, catatan lapangan, dan hasil karya peserta didik.

Analisis dan pengolahan hasil data pada penelitian ini menggunakan metode interaktif Miles dan Huberman, yaitu:

**Metode Reduksi data:** adalah data yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi menjadi data penelitian.

**Metode Penyajian data:** adalah hasil dari data yang sudah direduksi kemudian disajikan berbentuk naratif dan tabel untuk memudahkan analisis.

**Metode Penarikan kesimpulan:** Mengacu pada data yang disajikan pada tahapan sebelumnya, peneliti menyimpulkan dan membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman siswa.

Sebagai upaya memastikan kualitas dan kredibilitas dari data yang telah diperoleh peneliti, maka dalam penelitian ini dilakukan beberapa upaya pengujian data peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu melakukan perbandingan data yang didapatkan dari berbagai sumber yang terpercaya. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibandingkan untuk mencari persamaan dan perbedaan. Hal ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dari berbagai sudut pandang. Data yang diperoleh dari observasi dibandingkan dengan data yang diperoleh dari wawancara. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi temuan yang diperoleh dari masing-masing teknik. Kemudian Peneliti melibatkan rekan sejawat untuk memberikan masukan dan melakukan pengecekan terhadap data hasil analisa yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya serta

pengaruhnya terhadap pemahaman peserta didik melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Analisis data hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode interaktif yang pernah dilakukan oleh Miles dan Huberman (1992). Metode Model yang digunakan terdiri dari tiga tahap utama: melakukan reduksi data, memberikan penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan validasi.

### Reduksi Data

Berdasarkan data dari hasil wawancara mendalam dengan 30 peserta didik, observasi partisipatif selama 4 minggu, dan dokumentasi berupa catatan lapangan, rencana pembelajaran, dan tugas-tugas siswa, direduksi melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Pengkodean Terbuka: Data transkrip wawancara dan catatan lapangan dikodekan secara terbuka untuk mengidentifikasi kata kunci, frase, dan tema yang muncul secara berulang. Kode awal yang muncul antara lain: praktik pembelajaran, pemahaman konsep, minat belajar, metode pembelajaran, interaksi guru-siswa, penggunaan media, kesulitan belajar, dan dukungan sosial.
2. Pengkodean Aksial: Kode-kode awal dikelompokkan menjadi kode inti yang lebih abstrak dan mewakili tema utama. Kode inti yang muncul antara lain: praktik pembelajaran, pemahaman konsep, motivasi belajar, efektivitas metode, kualitas interaksi, dukungan sosial, dan hambatan pembelajaran.
3. Pengkodean Selektif: Kode inti kemudian dikelompokkan menjadi kategori yang lebih besar yang mewakili tema utama. Kategori yang terbentuk antara lain: faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan efektivitas metode pembelajaran secara kontekstual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### Penyajian Data

Mengacu pada data hasil metode wawancara secara mendalam, observasi, serta dokumentasi terkait penerapan strategi pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Pendidikan Agama Islam oleh Guru Profesional didapatkan bahwa beberapa praktik guru sudah menerapkan konsep pembelajaran kontekstual sebagaimana dirangkum dalam **Tabel 1**.

Selanjutnya, terkait pemahaman peserta didik, analisis data yang dilakukan secara mendalam terhadap hasil wawancara mengungkapkan beberapa tema utama yang muncul terkait tingkat pemahaman siswa/santri mengenai materi pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah penerapan unsur – unsur pembelajaran kontekstual. Tema-tema tersebut antara lain: relevansi dengan kehidupan sehari – hari, pengalaman praktik, motivasi dan minat belajar, serta hambatan. Tema utama, frekuensi, persentase, dan kutipan representatif dapat dilihat pada **Tabel 2**.

**Tabel 1.** Penerapan Pembelajaran Kontekstual oleh Guru Pendidikan Agama Islam

| No | Praktik Guru                   | Karakteristik Pembelajaran Kontekstual | Kesimpulan                              |
|----|--------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1. | Menggunakan contoh kasus nyata | Relevansi dengan kehidupan nyata       | Terdapat unsur pembelajaran kontekstual |

| No | Praktik Guru                                    | Karakteristik Pembelajaran Kontekstual      | Kesimpulan                                                                           |
|----|-------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Meminta siswa berdiskusi kelompok               | Pembelajaran kooperatif                     | Terdapat unsur pembelajaran kontekstual                                              |
| 3. | Menjadi teladan dalam kehidupan sehari – hari   | Pemodelan, relevansi dengan kehidupan nyata | Terdapat unsur pembelajaran kontekstual                                              |
| 4. | Tidak menyebut istilah pembelajaran kontekstual | Pemahaman terkait pembelajaran kontekstual  | Guru belum menyadari bahwa praktik pembelajarannya termasuk pembelajaran kontekstual |

**Tabel 2.** Tema Utama dan Kutipan Representatif

| No | Tema Utama                               | Frekuensi | Persentase | Kutipan Representatif                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------|-----------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Relevansi dengan kehidupan sehari – hari | 24        | 80%        | <i>"Pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih mudah dipahami jika diberikan contoh – contoh nyata karena bisa langsung praktik dan ilmu bisa masuk secara utuh."</i>   |
| 2. | Pengalaman praktik                       | 25        | 83%        | <i>"Dengan adanya pengamalan praktik solat sunah rutin bersama teman – teman yang lain, semua terasa ringan dan mudah untuk menjadi kebiasaan."</i>                 |
| 3. | Motivasi dan minat belajar               | 21        | 70%        | <i>"para guru juga mengamalkan apa yang diajarkan di dalam kelas, tidak hanya kata-kata saja. Saya jadi terinspirasi untuk meningkatkan pengamalan ilmu agama."</i> |
| 4. | Hambatan                                 | 17        | 57%        | <i>"saya tidak begitu suka dengan pelajaran SKI karena susah diingat dan dihafal"</i>                                                                               |



## 1. Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual

Para guru di PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya telah menerapkan beberapa elemen strategi pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut ditunjukkan dari upaya para pengajar untuk melakukan kombinasi serta integrasi materi pelajaran Pendidikan agama islam dengan realita kehidupan sehari – hari di lingkungan pondok pesantren. Selain itu para guru juga mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan cara mengadakan diskusi kelompok dan berbagi informasi (*sharing*) antar kelompok terkait praktik – praktik pengamalan materi teoritis dalam pembelajaran pelajaran pendidikan agama islam didalam realita kehidupan masing – masing siswa. Para guru juga seingkali memberikan simulasi maupun permainan yang relevan terkait materi pembelajaran. Meskipun demikian, penerapan strategi pembelajaran kontekstual belum dilakukan secara sistematis dan terencana karena baru sebatas inisiatif seporadis dari para guru.

Selain itu, para guru juga memberikan contoh langsung pengamalan materi Pendidikan Agama Islam didalam realita kehidupan di lingkungan pondok pesantren. Hal ini juga secara tidak langsung menjadi elemen pembelajaran kontekstual melalui pemodelan atau teladan. Dengan demikian materi Pendidikan Agama Islam menjadi relevan dalam realita kehidupan sehari – hari siswa atau santri di lingkungan pondok pesantren. Para guru dianggap sebagai sosok yang berkomitmen karena tidak hanya menyampaikan teori ketika berada di dalam situasi kelas, namun juga mengimplementasikannya di dalam praktik realita kehidupan sehari – hari.

Dengan keunikan lingkungan pondok pesantren, siswa / santri memiliki waktu yang relatif lebih banyak untuk dapat membangun pengetahuan secara mandiri melalui situasi – situasi dunia nyata dalam realita kehidupan sehari – hari di pondok pesantren. Hal ini menunjukkan metode ini sangat linier dengan filosofi konstruktivisme yang selama ini menjadi landasan pembelajaran kontekstual. Dengan demikian, lingkungan pondok pesantren menghadirkan situasi alami yang sangat mendukung metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terutama dalam pembelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Pengaruh terhadap Pemahaman Siswa

Tema utama yang muncul dari penelitian ini sebagaimana tersaji pada tabel 2 menjadi fokus penelitian terkait pemahaman guru dan siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

**Relevansi dengan Realita Kehidupan:** Peserta didik mengungkapkan bahwa pembelajaran kontekstual membantu mereka menghubungkan materi pelajaran Pendidikan Agama. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berhasil membuat materi Pendidikan Agama Islam menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

**Pengalaman Praktik:** Pengalaman praktik langsung seperti sholat sunah bersama - sama memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Praktik langsung membantu siswa atau santri menginternalisasi teori pelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam secara lebih mendalam.

**Motivasi dan Minat Belajar:** Pembelajaran kontekstual juga berhasil menjadikan peningkatan motivasi serta tingkat minat untuk belajar pada siswa atau santri dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran Agama Islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari - hari. Hal ini juga terlihat dari keaktifan peserta

didik dalam mengikuti pelajaran dan partisipasi dalam diskusi. Selain itu faktor sosok para guru yang dapat menjadi model dan teladan juga membuat peserta didik menjadi termotivasi untuk dapat mempraktikkan hasil dari pembelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam realita kehidupan di lingkungan pondok pesantren bersama para guru.

**Hambatan dan Tantangan:** Akan tetapi, ada beberapa siswa atau santri yang masih mengalami kendala dalam memahami teori atau konsep-konsep topik tertentu, terutama konsep yang bersifat abstrak seperti Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya tambahan untuk dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran tertentu agar siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

## PEMBAHASAN

Mengacu pada data dan analisis yang telah dilakukan, serta berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dalam penelitian ini penerapan strategi pembelajaran kontekstual meskipun belum dilakukan secara sistematis dan terencana telah memberikan hasil yang baik dalam tingkat pemahaman siswa atau santri didalam materi pembelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* memberikan peningkatan terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik, siswa atau santri dan guru pengajarnya (Brinus dkk., 2019; Ismayanti dan Tarsono, 2022)<sup>9</sup>.

Peningkatan pemahaman peserta didik dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, dengan menghubungkan hasil teori pembelajaran pendidikan agama islam dengan konteks realita di dalam kehidupan sehari-hari, guru dan siswa juga dapat membangun makna yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan implementasi penerapannya dalam realita kehidupan sehari - hari. Kedua, keterlibatan peserta didik atau siswa atau santri secara aktif dan realistis dalam penerapan implementasi metode pembelajaran pendidikan agama islam melalui diskusi dan kegiatan-kegiatan lain di luar kelas yang relevan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar dan dapat segera mengamalkan ilmu yang didapatkan. Selain itu, sosok para guru juga memberikan teladan terkait pengamalan ajaran Agama Islam didalam realita kehidupan sehari – hari di lingkup pondok pesantren semakin menambah motivasi belajar peserta didik. Ketiga, penggunaan berbagai sumber belajar yang beragam baik itu berupa studi kasus, diskusi kelompok, simulasi, dan praktik keseharian di lingkungan pondok pesantren membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

## Implikasi Penelitian

Implikasi dari suatu penelitian sangatlah bermanfaat, berikut adalah implikasi penelitian dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pertama, penting untuk guru untuk diberikan pelatihan yang lebih intensif mengenai strategi pembelajaran kontekstual agar dapat diterapkan secara lebih efektif dan sistematis. Kedua, sekolah perlu menyediakan sumber daya yang memadai

---

<sup>9</sup> Brinus, Kristianti S.W. Makur, Alberta P. dan Nendi, Fransiskus. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 8, Nomor 2, halaman 261 – 272.

untuk mendukung penerapan strategi ini, seperti berbagai media pembelajaran dan fasilitas yang memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan yang paling penting adalah perencanaan secara sistematis. Ketiga, sebagai parameter untuk menguji efektifitas tentu sangat diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam jangka panjang dan pada konteks yang berbeda.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini akan ada beberapa keterbatasan yang berfungsi untuk memfokuskan penelitian. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu satuan pendidikan dan satu tingkat pendidikan yaitu Wustha, sehingga data dari hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara global maupun universal dengan spesifik dan subjektif ke satuan pendidikan lain. Kedua, waktu penelitian yang terbatas dapat membatasi kedalaman analisis data dan penyajiannya. Dengan berbagai keterbatasan tersebut maka disarankan beberapa hal berikut ini.

**Penelitian Lanjutan:** Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variable sampel data yang jumlahnya lebih banyak serta waktu penelitian yang tentu harus lebih lama untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini.

**Pengembangan Model Pembelajaran:** Perlu dikembangkan model pembelajaran kontekstual yang lebih spesifik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Evaluasi Berkelanjutan:** Sekolah perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan strategi pembelajaran kontekstual untuk mengetahui sejauh mana keberhasilannya.

## KESIMPULAN

Mengacu pada data hasil penelitian serta hasil analisis dan pembahasan dan berdasarkan studi literatur review yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kontekstual di PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya telah berhasil menambah tingkat pemahaman siswa atau santri terhadap topik serta materi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemahaman ini ditunjukkan dengan indikator nilai ketika data diambil pada saat berada di dalam kelas maupun pada praktik dalam realita kehidupan sehari – hari di lingkup pondok pesantren. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi dalam penerapan strategi pembelajaran kontekstual di PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya, yaitu masih kurangnya pelatihan guru, belum adanya penekanan strategi pembelajaran kontekstual dalam silabus dan masih adanya keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, disarankan agar PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya memberikan perhatian lebih pada pengembangan profesionalisme guru, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, serta pengembangan kurikulum yang lebih mengadopsi strategi pembelajaran kontekstual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Aisyah dkk. (2024). Building Inclusive Learning Communities in Multicultural Classrooms: The Role of the CTL Model in Learning Interpersonal Skills. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*. Vol 5. No. 4. Halaman 568 – 583.
- Ananda, Rusydi. Nadia, Mely dan Lubis, Saiful Akhyar. (2022). Desain Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Sikap Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah Ex. PGA Proyek Univa Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11. No. 02. Halaman 847 – 858.
- Brinus, Kristianti S.W. Makur, Alberta P. dan Nendi, Fransiskus. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 8, Nomor 2, halaman 261 – 272.
- Butar-Butar, N., Nurmawati, N., & Ananda, R. (2023). Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) berbasis kontekstual untuk meningkatkan capaian hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 792. <https://doi.org/10.29210/1202323179>.
- Hikam, Fajar Farham dan Karima, Salma. (2020). Pengaruh Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SDIT Insantama Banjar. *DIDAKTIKA*, Vol. 9, No. 1, 48 - 59.
- Ismayanti, Iis dan Tarsono. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Fatih Bandung. *Khazanah Pendidikan Islam*. Vol.3 No.1. Halaman 1-10.
- Pramono, Gatot. (2023). Konstruktivisme dalam Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). *Direktorat Guru Pendidikan Dasar*. [https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/konstruktivisme-dalam-kurikulum-merdeka-belajar-%28kmb%29#\\_ftn1](https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/konstruktivisme-dalam-kurikulum-merdeka-belajar-%28kmb%29#_ftn1). Diakses pada 30 November 2024.
- Salmawati. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Tongauna. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*. Volume 1. No. 6.
- Sutiono dan Oktopiani, Marliza. (2022). Sikap Siswa atas Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Menyimak dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Penelitian di SMK se-Kecamatan Ciracas Jakarta Timur). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11. No. 02.

27-12-11\_DRAFT\_tugas\_akhir\_AMIRUHADI\_[Rev 1](27 12 2024).docx

---

ORIGINALITY REPORT

---

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**19%**  
INTERNET SOURCES

**12%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS



**Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan**  
**Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai**



**Terakreditasi SINTA Nomor SK 204/E/KPT/2022, tanggal 3 Oktober 2022**  
**Alamat: Jl. Rakha Pakapuran, Amuntai Utara Kabupaten: Hulu Sungai Utara**  
**Provinsi: Kalimantan Selatan Kode Pos : 71471**

No : 17/ALQALAM/XII/2024  
Hal : Surat Keterangan Penerimaan Artikel  
Lampiran : -

Kepada Yth

**Amiruhadi**

Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Email: [amiruhadi92@gmail.com](mailto:amiruhadi92@gmail.com)

**Hayumuti**

Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Email: [December.ielts@gmail.com](mailto:December.ielts@gmail.com)

**M. Arfan Muammar**

Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Email: [arfanmuammar@fai.um-surabaya.ac.id](mailto:arfanmuammar@fai.um-surabaya.ac.id)

Terima kasih telah mengirim artikel ilmiah pada Jurnal Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai dengan judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Pemahaman Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di PKPPS Subulussalam Ploso Surabaya**

Berdasarkan hasil rapat tim redaksi dengan ini menerangkan bahwa telah menerima artikel ini dan **AKAN DITERBITKAN** pada edisi **Volume 19 Nomor 3 Bulan Mei Tahun 2025**.

Dewan redaksi menghimbau agar penulis hendaknya selalu melakukan update informasi pada website kami: <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/index> (P-ISSN: 1907-4174 E-ISSN: 2621-0681) untuk mengetahui perkembangan publikasi artikel.

Jurnal Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan sudah terakreditasi SINTA 3 sesuai dengan nomor SK 204/E/KPT/2022, tanggal 3 Oktober 2022 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2022.

Demikian surat penerimaan artikel publikasi ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian yang diberikan, diucapkan terimakasih.

Amuntai, 14 Desember 2024

Managing Editor



Dr. Husin, M.Pd